

MINAT MAHASISWA NON KONSENTRASI SYARIAH UNTUK MENEMPUH MATA KULIAH AKUNTANSI DAN KEUANGAN SYARIAH

Ashalia Trisani Husain

Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang

Email : ashaliatrisani@yahoo.com

Abstrac

The purpose of this study is to examine the student's intention to take non sharia concentration in Accounting and Finance courses Sharia. This study uses a model of the Theory of Reasoned Action (TRA) that examine the relation of attitudes to intention , subjective norms to intention , and intention to actual behavior of non concentration Islamic student to take elective courses in Accounting and Finance Sharia. This study used a survey method in data collection. Samples of this study is an active student academic year 2014/2015 S1 majoring in Accounting of Universitas Brawijaya and student non sharia concentration ever take courses in Accounting and Finance Sharia. A total of 40 data that can be processed using smartPLS. Study results show that attitudes and subjective norms significantly influence student intention non sharia concentration. Intention effect on the actual behavior of non concentrations students sharia to take elective courses in Accounting and Finance Sharia.

Key words : Theory of Reasoned Action (TRA), attitude, subjective norm, intention, actual behavior of non concentrations students.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji minat mahasiswa non konsentrasi syariah untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Penelitian ini menggunakan model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menguji hubungan sikap dengan minat, norma subyektif dengan minat, serta minat dengan perilaku aktual mahasiswa non konsentrasi syariah untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Penelitian ini menggunakan metode survey dalam pengumpulan data. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2014/2015 jurusan S1 Akuntansi Universitas Brawijaya dan mahasiswa non konsentrasi syariah yang pernah menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Sebanyak 40 data yang bisa diolah dengan menggunakan smartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa non konsentrasi syariah. Minat berpengaruh terhadap perilaku aktual mahasiswa non konsentrasi syariah untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Kata kunci : Theory of Reasoned Action (TRA), sikap, norma subyektif, minat, dan perilaku aktual mahasiswa non konsentrasi syariah.

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini menjadikan pendidikan sebagai salah satu hal yang penting untuk mendukung seseorang dalam memenuhi kebutuhannya akan ilmu pengetahuan. Dengan mendapatkan ilmu dan wawasan yang luas maka seseorang akan dapat lebih mudah untuk mewujudkan cita-cita serta mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang apa yang telah diimpikan.

Menurut Engkoswara dan Komariah (2010), pendidikan merupakan suatu investasi yang dapat memberikan keuntungan sosial maupun pribadi. Dikatakannya sebagai investasi karena pendidikan dapat menjadikan sesuatu yang dapat mengembangkan orang lain serta menjadikan individu yang memiliki derajat. Melalui pendidikan ini manusia dapat menjadi lebih cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, memiliki sifat sosial yang baik serta dapat meningkatkan taraf hidup seseorang.

Pendidikan juga mengalami perkembangan pesat pada era globalisasi ini. Oleh karena itu pendidikan tidak pernah mengalami pencapaian titik akhir. Pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan yang diinginkan masyarakat serta perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara dalam memperoleh pendidikan adalah melalui Perguruan Tinggi. Menurut Reinarny (2010), Perguruan tinggi merupakan salah satu penyedia jasa pendidikan, untuk itu sebaiknya bisa memprediksi keinginan dan kebutuhan mahasiswa, karena mahasiswa merupakan pemegang keputusan pemilihan penyedia jasa pendidikan.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya (JAFEB-UB) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang menyediakan jasa pendidikan. JAFEB-UB juga merupakan Perguruan Tinggi yang terdapat konsentrasi syariah, di mana tidak semua Perguruan Tinggi menyediakan konsentrasi tersebut. JAFEB-UB juga menyediakan pilihan konsentrasi lain yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai minat yaitu konsentrasi akuntansi bisnis, akuntansi perpajakan, keuangan dan sistem informasi sektor publik, serta akuntansi dan keuangan syariah (FEB, 2013). Masing-masing dari konsentrasi tersebut memiliki lima mata kuliah wajib konsentrasi.

Bagi konsentrasi akuntansi dan keuangan syariah dari tahun ke tahunnya terus mengalami perkembangan, sebagai upaya pengembangan Akuntansi dan Keuangan Syariah pada bisnis syariah, pada tahun 2008 telah dikembangkan mata kuliah Teori Akuntansi Syariah dan mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah, situasi ini ditunjang dengan terbitnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK).

Berdasarkan pedoman akademik di lingkungan JAFEB-UB mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah merupakan mata kuliah wajib konsentrasi syariah. Namun demikian mata kuliah wajib konsentrasi syariah dapat menjadi mata kuliah pilihan bagi konsentrasi lain (FEB, 2013). Hasil observasi awal peneliti mahasiswa konsentrasi syariah hanya berkisar antara 24 sampai dengan 35 orang dari tahun ajaran 2010/2011 sampai dengan tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian, jumlah tersebut ekuivalen dengan satu kelas untuk satu angkatan.

Berdasarkan ketentuan kurikulum bahwa mahasiswa selain menempuh mata kuliah wajib konsentrasi, mahasiswa juga diwajibkan untuk menempuh minimum

tiga mata kuliah pilihan. Terkait hal ini yang mendorong mahasiswa untuk memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah sebagai mata kuliah pilihan bagi konsentrasi non syariah.

Kelas Akuntansi dan Keuangan Syariah setiap tahun ajaran semester genap di buka melebihi satu kelas dan rata-rata per tahun semester genap itu untuk mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah dibuka menjadi 3 kelas. Hal ini setara dengan kedudukan dengan jumlah kelas yang dibuka untuk mata kuliah *Forensic Accounting dan Fraud Examination*.

Seperti yang diketahui bahwa peminat tertinggi dalam pemilihan konsentrasi itu dari tahun ketahunnya peminat konsentrasi yang terbanyak adalah konsentrasi Akuntansi Bisnis. Sehingga sangat wajar jika untuk mata kuliah *Forensic Accounting dan Fraud Examination* memiliki jumlah kelas yang banyak dibandingkan dengan mata kuliah pilihan lainnya. Sedangkan untuk peminat konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah itu memiliki peminat yang sedikit dibanding konsentrasi yang lain. Tetapi, untuk mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah ini memiliki peminat yang cukup banyak.

Mahasiswa yang memilih mata kuliah ini sebagai mata kuliah pilihan, padahal pihak JAFEB-UB menyediakan 15 mata kuliah pilihan yang dapat dipilih oleh mahasiswa untuk memenuhi syarat kurikulum yang diberlakukan. Dengan begitu peneliti menduga adanya beberapa hal yang mendorong mahasiswa non konsentrasi syariah untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah, selain memenuhi kewajiban tiga mata kuliah pilihan.

Dengan melihat perkembangan ekonomi saat ini, banyaknya perusahaan yang telah berkembang di bidang Akuntansi Syariah. Dengan banyak di butuhnya tenaga kerja yang memiliki *skill* serta keahlian di bidang Syariah, tidak menutup kemungkinan seseorang dituntut untuk bisa dan memahami Akuntansi Syariah selain Akuntansi Konvensional pada umumnya.

Penelitian terkait minat seseorang terdapat dalam penelitian terdahulu oleh Reinarny (2010) yakni yang meneliti tentang keputusan mahasiswa dalam memilih pendidikan Akuntansi. Hasil dari penelitian Reinarny (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa adalah motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap, produk, biaya, tempat, promosi, orang, proses, dan layanan konsumen.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Puspitarini dkk (2011) mengenai hal yang sama yakni faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, mencari ilmu, gelar, mengikuti ujian, biaya pendidikan, lama pendidikan dan prestasi.

Kedua penelitian di atas, lebih menekankan kepada aspek motivasi. Selain faktor motivasi peneliti menduga terdapat faktor lain yang mendorong seseorang untuk mengambil keputusan. Dengan begitu pada penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan dasar penelitian model *Theory Reason Action (TRA)*. *Theory Reason Action* ini digunakan untuk mempresiksi niat memilih (*vote intentions*). TRA juga digunakan dengan mempertimbangkan bahwa niat memilih adalah dalam kontrol pemilih dan niat memilih adalah sepenuhnya kehendak atau kemauan dari pemilih. Elder dan Greene (2003) yang menemukan bahwa pemilih secara signifikan dipengaruhi oleh kelompok di mana dia berada.

Han et al (2009) berpandangan bahwa inti dari TRA adalah konsep tentang niat (*intention*). Ajzen (1985) dalam Han et al (2009) mendeskripsikan niat

sebagai motivasi seseorang secara sadar dalam rencana atau keputusannya untuk menggunakan suatu usaha dalam melaksanakan suatu perilaku yang spesifik. Azjen dan Fishbiaen (1980) dalam Han et al (2009) berpendirian bahwa sebagian besar perilaku manusia mampu diprediksi berdasarkan niat, karena perilaku-perilaku tersebut kehendak atau kemauan di bawah kendali niat.

Zhang (2007) menjelaskan bahwa menurut TRA, terdapat dua faktor yang mengarah pada pembentukan niat berperilaku yakni sikap berperilaku (*attitudes toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Dengan demikian peneliti akan mengangkat kembali topik ini untuk di bahas lebih dalam mengenai pengaruh yang mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam memilih mata kuliah pilihan. Peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji minat mahasiswa non konsentrasi syariah untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah sikap mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap minat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah ?, 2) Apakah norma subjektif mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap minat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah ?, 3) Apakah minat mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap perilaku aktual untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah ?

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Reasoned Action (TRA)

Teori tindakan beralasan (*Theory of Reason Action* atau disingkat dengan TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980. Dalam teori TRA ini menghubungkan antara sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norm*), minat (*intention*) dan perilaku (*behaviour*). Minat menjadi tolak ukur dalam perilaku artinya, jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, maka cara terbaiknya adalah dengan mengetahui minat orang tersebut. Akan tetapi, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda dan tidak selalu berdasarkan minat. Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting (Hartono, 2007).

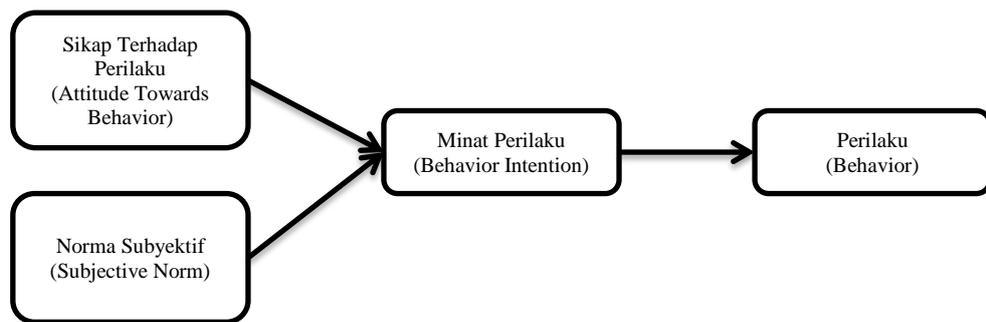
Menurut Hartono (2007), TRA menjelaskan tahapan manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku diasumsikan ditentukan oleh minat. Pada tahap kedua minat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku dan norma subyektif. Tahap ketiga mempertimbangkan sikap dan norma subjektif dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya dan tentang ekspektasi normatif dari orang yang direferensi yang relevan. Secara keseluruhan, berarti perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaan-kepercayaan karena kepercayaan-kepercayaan seseorang mewakili informasi yang mereka peroleh tentang dirinya sendiri dan dunia di sekeliling mereka, ini berarti bahwa perilaku terutama ditentukan oleh informasi ini.

TRA dibangun dari dua faktor yang mempengaruhi minat untuk melakukan sebuah perilaku (*behavioral intention*) yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*).

Sikap terhadap sebuah perilaku adalah suatu evaluasi menyeluruh seseorang dalam melakukan suatu perilaku. Sedangkan norma subyektif berhubungan dengan persepsi normatif, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007).

TRA (*Theory of Reason Action*) mengusulkan bahwa minat perilaku adalah suatu fungsi dari sikap dan norma-norma subyektif terhadap perilaku, ini berarti bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berfikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku ini. Sikap seseorang dikombinasikan dengan norma-norma subyektifnya akan membentuk minat perilakunya. Jika digambarkan, hubungan antara sikap, norma subyektif, minat dan perilaku akan tampak sebagai berikut :

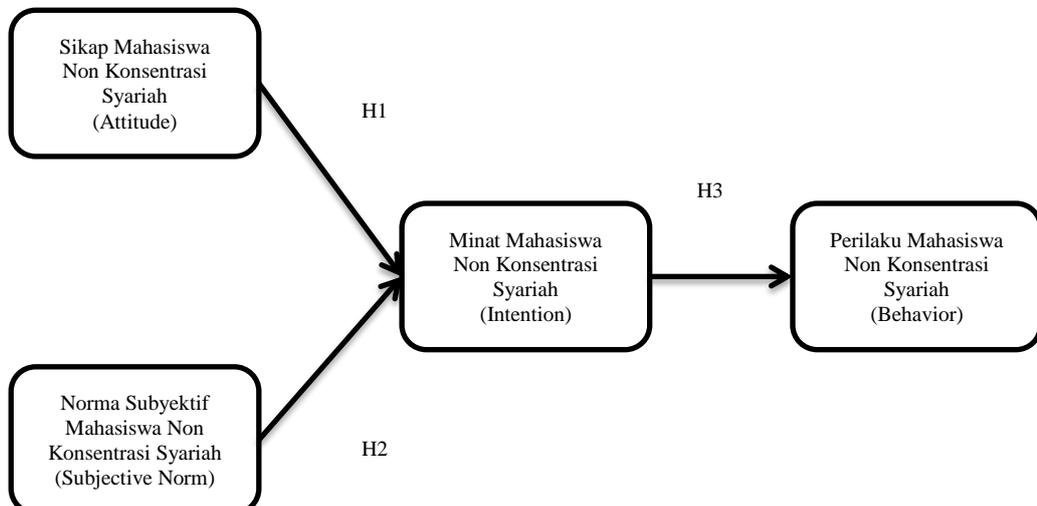
Gambar 1
Model TRA



Sumber : Hartono, 2007

Adapun model penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

Gambar 2
Model Penelitian



Pengembangan Hipotesis Sikap Terhadap Minat

Sikap menurut Fishbein dan Ajzen (1975) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif seseorang tentang sebuah perilaku. Menurut Hartono (2007) sikap terhadap perilaku adalah evaluasi kepercayaan dan perasaan positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Jadi sikap merupakan faktor yang mempengaruhi minat atau keinginan seseorang dalam melakukan sesuatu. Hawkins, et al (2007:396) menyatakan bahwa sikap adalah predisposisi yang dipelajari untuk merespon suatu obyek atau sekelompok obyek dalam suatu cara yang menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten.

Penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat dalam melakukan sesuatu antara lain penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suprpti (2013), Fathinah (2013), Dreana (2012) dan Yuniarsih (2011).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menguji sikap terhadap minat perilaku untuk memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah sebagai mata kuliah pilihan. Maka dari uraian di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₁ : sikap mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh positif terhadap minat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Pengembangan Hipotesis Norma Subyektif Terhadap Minat

Norma subyektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan Haartono (2007). Menurut Fishbein dan Ajzen (1975), mengacu pada persepsi individu bahwa kebanyakan orang yang paling penting baginya adalah harus atau tidak harus seseorang tersebut melakukan perilaku yang bersangkutan.

Mowen dan Minor (2002) menyatakan bahwa norma subyektif sebagai komponen yang berisikan keputusan yang dibuat oleh individu setelah mempertimbangkan pandangan orang-orang yang mempengaruhi perilaku tertentu. Kemudian menurut Simamora (2004) menyatakan bahwa norma subyektif dibentuk oleh dua komponen. Pertama keyakinan normatif individu bahwa kelompok atau seseorang yang menjadi preferensi menginginkan individu tersebut untuk melakukan suatu perbuatan. Kedua, motivasi individu untuk menuruti keyakinan normatif tersebut.

Terdapat beberapa penelitian yang menyebutkan norma subyektif berpengaruh positif terhadap niat ataupun minat yaitu Pradipta dan Suprpti (2013), dan Yuniarsih (2011), dan Brewe et al (1999). Penelitian lainnya adalah penelitian Lestari (2008) yang menguji perilaku konsumen dalam pembelian sepeda motor Yamaha Mio. Hasil penelitian membuktikan bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap minat perilaku untuk memilih.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menguji norma subyektif terhadap minat perilaku untuk memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah sebagai mata kuliah pilihan. Maka dari uraian di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂ : norma subyektif mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh positif terhadap minat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Pengembangan Hipotesis Minat Terhadap Perilaku Aktual

Minat menurut Hartono (2007) didefinisikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Pada dasarnya, minat dan perilaku aktual merupakan dua hal yang berbeda. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan perilaku. Namun minat tersebut hanya berupa minat atau keinginan, belum tercermin dalam tindakan atau perilaku. Sedangkan perilaku aktual adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Dalam hal ini *Theory Reasoned Action* (TRA) merupakan model penelitian menunjukkan hasil yang signifikan antara minat dengan perilaku aktual.

Mowen dan Minor dalam Rastini (2013) menyatakan bahwa *behavioral intentions* sebagai minat berperilaku, yaitu minat konsumen untuk berperilaku menurut cara tertentu dalam rangka memiliki, membuang, dan menggunakan produk atau jasa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradipta dan Suprpti (2013), Fathinah (2013), Dreana (2012), dan Yuniarsih (2011). Dari penelitian di atas tersebut semua menunjukkan hasil yang sama. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menguji pengaruh minat terhadap perilaku aktual mahasiswa dalam memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah sebagai mata kuliah pilihan. Maka dari uraian di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₃ : minat mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh positif terhadap perilaku aktual untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2014/2015 JAFEB-UB. Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sehingga, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitiannya adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2014/2015 JAFEB-UB yang bukan berasal dari konsentrasi syariah. Di samping bukan dari mahasiswa konsentrasi syariah syarat lain dari penentuan sampel penelitian ini adalah mahasiswa tersebut harus pernah menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Metode penentuan sampling pada penelitian ini adalah metode *judgement sampling*. Metode *judgement sampling* merupakan salah satu dari *metode purposive*. Metode *judgement sampling* yaitu suatu metode yang melibatkan pilihan-pilihan dari subyek yang memiliki tempat paling menguntungkan atau posisi terbaik yang menyediakan informasi yang dibutuhkan (Sekaran, 2006).

Dalam metode *judgement sampling* ini metode menggunakan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu dalam pemilihan sampelnya. Kriteria tersebut antara lain : a. Mahasiswa non konsentrasi syariah, b. Telah menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan

(Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini data kuantitatif tersebut diperoleh dari jawaban para responden pada setiap item pertanyaan yang ada di dalam kuesioner dengan skala yang telah ditetapkan.

Sedangkan, untuk data yang ada dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sejumlah data yang dibutuhkan dalam suatu riset dan didapatkan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data penelitian secara langsung dari sumber asli yaitu dengan melalui kuesioner yang diberikan secara langsung kepada para responden untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis (Supomo, 2002). Menurut Hartono (2007) survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Metode survey yang dilakukan adalah dengan pengumpulan data melalui kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penyebaran kuesioner disebar dengan survei langsung yaitu mendatangi satu persatu calon responden, melihat apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuesioner. Prosedur ini penting dilaksanakan karena peneliti ingin menjaga agar kuesioner hanya diisi oleh responden yang memenuhi syarat dan bersedia dengan kesungguhan.

Kuesioner merupakan daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan dan disusun sebelumnya yang nantinya akan dijawab oleh responden. Sehingga hasil dari metode survei tersebut diperoleh data primer yang merupakan acuan dari informasi yang didapatkan dari sumber langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan konstruk yang telah ditentukan. Pengukuran konstruk di dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Fathinah, 2013).

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2009).

Berdasarkan landasan teori dan perumusan hipotesis yang ada maka yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap dan norma subyektif. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*) (Sugiyono, 2009). Maka berdasarkan landasan teori dan perumusan hipotesis yang ada, yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah minat dan perilaku aktual.

Pada penelitian ini menggunakan variabel laten atau konstruk. Variabel laten merupakan variabel yang dibentuk atau direfleksikan oleh hubungan antar indikator atau parameter yang diestimasi (Hartono dan Abdillah, 2007). Adapun

indikator atau parameter yang diestimasi biasanya dicerminkan oleh item-item data dalam instrumen penelitian.

Konstruk pertama adalah sikap. Sikap merupakan perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan (Hartono, 2007). Indikator dan item-item dari pernyataan konstruk sikap diambil dari penelitian Azriani (2014) dan Fathinah (2013).

Konstruk kedua adalah norma subyektif. Norma Subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007). Indikator dan item-item dari pernyataan konstruk norma subyektif diambil dari penelitian Fathinah (2013).

Konstruk ketiga adalah minat. Minat merupakan suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Hartono, 2007). Indikator dan item-item dari pernyataan konstruk minat diambil dari penelitian Fathinah (2013).

Konstruk keempat adalah perilaku aktual. Perilaku aktual merupakan fungsi sari tujuan yang melatarbelakangi perilaku tersebut (Ajzen dan Fishbein, 1980). Indikator dan item-item dari pernyataan konstruk minat diambil dari penelitian Fathinah (2013).

Penelitian ini dalam pengujian hipotesisnya menggunakan bantuan *Partial Least Squares* (PLS) yang merupakan suatu teknik statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen. PLS merupakan salah satu metoda statistika SEM (*Structural Equation Modelling*) berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang dan multikolinearitas (Hartono dan Abdillah, 2009).

Model spesifikasi PLS terdiri atas tiga tahap, yaitu *inner model*, *outer model*, dan *weight relation*. *Inner model* menunjukkan spesifikasi hubungan antar konstruk. *Outer model* menunjukkan spesifikasi hubungan antara konstruk dengan indikator. *Weight relation* menunjukkan hubungan nilai varian antar indikator dengan konstruk sehingga diasumsikan memiliki nilai rata-rata sama dengan nol dan varian sama dengan satu untuk menghilangkan konstanta dalam persamaan kausalitas (Hartono dan Abdillah, 2009:168). Dalam penelitian ini digunakan dua tipe hubungan, yaitu *outer model* dan *inner model*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif JAFEB-UB tahun ajaran 2014/2015 yang merupakan penentu minat dalam menempuh mata kuliah pilihan Akuntansi dan Keuangan Syariah. Berdasarkan bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa peneliti menggunakan metode survei yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa sebagai penentu minat dalam menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Adapun waktu pengumpulan serta penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 minggu yaitu pada bulan November tahun 2014 dengan menyebarkan kuesioner secara langsung.

Pada saat melakukan penyebaran kuesioner tersebut, peneliti mengalami beberapa kendala, yaitu peneliti harus memilih responden yang memenuhi kriteria

yang diinginkan oleh peneliti yaitu mahasiswa aktif JAFEB-UB tahun 2014/2015 yang bukan berasal dari konsentrasi syariah tetapi telah menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah sebagai mata kuliah pilihan. Berikut adalah rincian hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1
Sampel dan Tingkat Pengembalian

Kuesioner yang disebar	47
Kuesioner yang tidak kembali	7
Kuesioner yang kembali	40
Kuesioner yang digunakan	40
Tingkat pengembalian	85 %
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber : Data Primer (Diolah)

Berikutnya, gambaran mengenai profil responden pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2
Demografi Responden

		Jumlah	Prosentase
Gender	Laki-laki	9	22,5
	Perempuan	31	77,5
Semester	5	21	52,5
	7	18	45
	9	1	2,5
Konsentrasi	Akuntansi Bisnis	22	55
	Perpajakan	15	37,5
	Keuangan dan Sistem Informasi Sektor Publik	3	7,5

Dalam penelitian ini untuk menganalisis evaluasi model menggunakan program *Partial Least Squares* (PLS). Evaluasi model dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu pengujian terhadap validitas konvergen, pengujian terhadap diskriminan, dan pengujian terhadap reabilitas.

Validitas Konvergen. Penilaian dalam pengujian validitas konvergen ini didasari oleh tiga parameter, yaitu nilai AVE dan *Communality* yang lebih dari 0,5 ($>0,5$) dan untuk nilai Faktor Loading yang lebih dari 0,7 ($>0,7$).

Validitas Diskriminan. Validitas diskriminan merupakan pengukuran yang berdasarkan penilaian dari nilai *Cross Loading* yang lebih dari 0,7 yang di dalam satu variabel atau konstruk. **Pengujian Reabilitas.** Setelah dilakukan pengujian validitas konstruk dan memperoleh data yang valid, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap reabilitas. Pengujian reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode. Pertama, dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* yang harus bernilai $> 0,6$. Kedua, dengan melihat nilai *Composite Reability* yang harus bernilai $> 0,7$.

Tabel 3
Tabel Alogaritma

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha	Communality	Redundancy
mnt	0,604139	0,857398	0,422236	0,781720	0,604139	0,054482
ns	0,552557	0,894759		0,863795	0,552557	
prl	0,964726	0,982046	0,131728	0,963650	0,964726	0,125700
s	0,642892	0,899535		0,861021	0,642892	

Sumber : Data Primer (Diolah)

Keterangan : mnt : minat, ns : norma subyektif, prl : perilaku aktual, dan s : sikap

Dengan melihat Tabel di atas, semua variabel yang ada mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan nilai *Composite Reliability* > 0,7. Sehingga, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data dan hasil pengukuran yang dilakukan peneliti dianggap *reliable*.

Setelah dilakukan pengujian terhadap validitas konvergen, validitas diskriminan, dan pengujian reabilitas langkah berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis. Dari hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil pengolahan data berupa Tabel Total Efek 4 sebagai berikut :

Tabel 4
Tabel Total Efek

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
mnt -> prl	0,362943	3,634557
ns -> mnt	0,150373	2,082285
s -> mnt	0,572105	9,716986

Sumber : Data Primer (Diolah)

Keterangan : mnt : minat, ns : norma subyektif, prl : perilaku aktual, dan s : sikap

Dalam pengujian hipotesis, apabila nilai *path coefficients* yang ditunjukkan oleh nilai statistik T (*T-statistic*) $\geq 1,96$, maka hipotesis alternatif dapat dinyatakan didukung, akan tetapi apabila nilai statistik T (*T-statistic*) $\leq 1,96$, maka hipotesis dinyatakan tidak didukung. Pada Tabel Total Efek di atas, dapat di lihat bahwa nilai *T-statistic* dari semua konstruk yang ada di atas $\geq 1,96$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa konstruk sikap berpengaruh terhadap minat, norma subyektif berpengaruh terhadap minat, dan minat berpengaruh terhadap perilaku aktual.

Hipotesis 1

Dalam penelitian ini hipotesis pertama menyatakan bahwa sikap mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap minat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai statistik (*T-statistic*) dari konstruk sikap mahasiswa non konsentrasi syariah

terhadap minat adalah sebesar 9,716986 atau $\geq 1,96$. Nilai *T-statistic* 9,716986 tersebut menunjukkan bahwa sikap mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap minat. Sehingga, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **Hipotesis 1 didukung**. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rastini (2013), Pradipta dan Suprapti (2013), Dreana (2012), dan Lestari (2008).

Konstruk sikap berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan atau memilih sesuatu. Peneliti juga membuktikan bahwa sikap mempengaruhi minat mahasiswa non konsentrasi syariah untuk memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Di mana sikap mahasiswa non konsentrasi syariah ini memiliki perasaan positif terhadap minat untuk memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Bagi mahasiswa non konsentrasi syariah yang memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah mereka merasa bahwa mata kuliah tersebut memang penting bagi akademik mereka, merasa pilihan yang menarik bagi mereka, merasa ide yang bagus, merasa hal yang diinginkan serta merupakan hal yang menyenangkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hal-hal tersebut murni memang keinginan mahasiswa itu sendiri sehingga memunculkan minat mahasiswa non konsentrasi syariah untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Dengan demikian, dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh sikap mahasiswa non konsentrasi syariah terhadap minat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Hipotesis 2

Dalam penelitian ini hipotesis kedua menyatakan bahwa norma subyektif mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap minat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai statistik (*T-statistic*) dari konstruk norma subyektif mahasiswa non konsentrasi syariah terhadap minat adalah sebesar 2,082285 atau $\geq 1,96$. Nilai *T-statistic* 2,082285 tersebut menunjukkan bahwa norma subyektif mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap minat. Sehingga, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **Hipotesis 2 didukung**. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathinah (2013), Rastini (2013), Pradipta dan Suprapti (2013), Dreana (2012), Mas'ud (2012), Yuniarsih (2011), dan Lestari (2008).

Konstruk norma subyektif berpengaruh terhadap minat seseorang. Peneliti juga membuktikan bahwa norma subyektif mempengaruhi minat mahasiswa non konsentrasi syariah untuk memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Di mana norma subyektif ini mempertimbangkan keyakinan dari orang lain yang memotivasi seseorang tersebut untuk menentukan suatu minat. Mahasiswa non konsentrasi syariah ini mempertimbangkan pendapat orang yang dapat mempengaruhi pikiran mereka, seperti teman yang sebelumnya pernah memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah, pendapat teman yang memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah, pendapat teman mengenai kesuksesan di masa depan, serta dukungan orang sekitar untuk memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan orang lain serta pandangan orang lain itu menjadikan pertimbangan mahasiswa non konsentrasi syariah terhadap minat untuk menempuh mata kuliah

Akuntansi dan Keuangan Syariah. Dengan demikian, dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh norma subyektif mahasiswa non konsentrasi syariah terhadap minat untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Hipotesis 3

Dalam penelitian ini hipotesis ketiga menyatakan bahwa minat mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap perilaku aktual untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai statistik (*T-statistic*) dari konstruk minat terhadap perilaku aktual mahasiswa non konsentrasi syariah adalah sebesar 3,634557 atau $\geq 1,96$. Nilai *T-statistic* 3,634557 tersebut menunjukkan bahwa minat mahasiswa non konsentrasi syariah berpengaruh terhadap perilaku aktual. Sehingga, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa **Hipotesis 3 didukung**. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathinah (2013), Dreana (2012), dan Mas'ud (2012).

Konstruk minat berpengaruh terhadap perilaku aktual seseorang. Peneliti juga membuktikan bahwa minat mahasiswa non konsentrasi syariah mempengaruhi perilaku aktual untuk memilih mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah. Di mana minat ini merupakan keinginan seseorang yang bisa memotivasi dan memberikan pengaruh sehingga mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Apabila mahasiswa non konsentrasi memiliki minat yang tinggi terhadap mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah serta memberikan dampak positif bagi masa depan mahasiswa tersebut, maka mahasiswa tersebut akan menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah sebagai mata kuliah pilihan mereka. Sehingga, dapat di simpulkan bahwa perilaku aktual mahasiswa dipengaruhi oleh munculnya minat untuk memilih mata kuliah. Semakin tinggi minat mahasiswa non konsentrasi syariah untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah, maka semakin tinggi pula perilaku aktual yang akan dilakukannya. Dengan demikian, dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh minat mahasiswa non konsentrasi syariah terhadap perilaku aktual untuk menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka di simpulkan bahwa di dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA), minat seseorang itu dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Minat merupakan langkah awal seseorang untuk melakukan suatu tindakan perilaku aktual. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa seseorang tersebut akan melakukan suatu tindakan perilaku aktual jika seseorang tersebut memiliki keinginan atau minat untuk melakukan tindakan itu.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa konstruk sikap terhadap minat didukung. Hal ini mendukung model dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Dengan begitu, sikap mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Konstruksi norma subyektif terhadap minat juga didukung. Hal ini juga mendukung model dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menunjukkan minat dipengaruhi oleh norma subyektif. Sehingga, penelitian ini juga dapat menyimpulkan bahwa perilaku aktual dipengaruhi oleh minat atau keinginannya untuk melakukan sesuatu. Seseorang yang bukan berasal dari konsentrasi syariah tetapi memilih untuk menempuh mata kuliah pilihan Akuntansi dan Keuangan Syariah karena pengaruh dari perasaan suka dan pengaruh dari kepercayaan atau pertimbangan dari orang lain yang dianggap penting yang merupakan konstruksi dari sikap dan norma subyektif. Semakin tinggi nilai sikap dan norma subyektif, maka semakin tinggi pula minat atau keinginan seseorang yang bukan berasal dari konsentrasi syariah untuk memilih sehingga semakin tinggi pula perilaku aktual mahasiswa tersebut menempuh mata kuliah pilihan Akuntansi dan Keuangan Syariah.

Dalam penelitian ini dapat memberikan pengaruh dan manfaat mengenai minat atau keinginan yang mendasari perilaku aktual seseorang dalam memilih mata kuliah pilihan Akuntansi dan Keuangan Syariah. Penelitian ini menunjukkan bahwa yang mempengaruhi minat mahasiswa non konsentrasi syariah adalah sikap dan norma subyektif. Selain itu, minat yang dipilih oleh mahasiswa non konsentrasi syariah dapat mempengaruhi perilaku aktual dalam menempuh mata kuliah pilihan yang telah disediakan.

Dengan begitu, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan minat mahasiswa non konsentrasi syariah untuk menempuh mata kuliah pilihan Akuntansi dan Keuangan Syariah, pihak Universitas Brawijaya khususnya JAFEB-UB harus mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang baik dan menyenangkan, memiliki dosen pengajar yang benar-benar ahli, serta adanya kegiatan yang mengacu pada penerapan ilmu tersebut sehingga mahasiswa tertarik dan berminat untuk menempuh mata kuliah pilihan Akuntansi dan Keuangan Syariah. Hal ini juga bertujuan agar mahasiswa yang bukan berasal dari konsentrasi syariah dapat menambah pengetahuan serta mempelajari ilmu dari Akuntansi dan Keuangan Syariah yang sekarang sudah mulai berkembang sehingga tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut nantinya akan terjun ke dunia pekerjaan yang berada pada bidang syariah.

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang pernah menempuh mata kuliah Akuntansi dan Keuangan Syariah sebagian besar telah menyelesaikan studinya di Universitas Brawijaya sehingga peneliti hanya memiliki responden dari mahasiswa yang masih aktif saja, serta terdapatnya mahasiswa yang mengundurkan diri dari konsentrasi yang telah dipilih sebelumnya sehingga tidak dapat diketahui bahwa mahasiswa tersebut masih sebagai mahasiswa konsentrasi syariah atau bukan mahasiswa konsentrasi syariah. Sehingga, data yang masih tercatat tidak sesuai dengan fakta yang ada. Saran yang dapat diberikan oleh penelitian adalah sebaiknya peneliti berikutnya lebih memperhatikan keberadaan pilihan konsentrasi mahasiswa yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I., Fishbein, M. 1977 *Attitude – Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research*, Psychological Bulletin, 84, 888-918.
- Ajzen, and M. Fishbein. 1980. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ajzen, I. 1989. *Attitude, Structure And Behavior*, in: A.R. Pratkanis, S.J. Breckler, A.G.Greenwald (Eds.), *Attitude, Structure and Function*, Lawrence Erlbaum Associates, Hilldale, NJ, 241–275.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Azriani, N.R. 2014. *Minat Kepriblakuan Individu Menggunakan Piranti Lunak Penunjang Pelaporan Keuangan*. Tesis. Universitas Brawijaya.
- Baridwan, Z. 1981. *Sistem Akuntansi, Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ben Natan, M., V. Beyil, dan O. Neta. 2009. *Nurses' Perceptions of thr Quality of Care They Provide to Hospitalized Drug Addicts: Testing the Theory of Reasoned Action*, International Journal of Nursing Practice, Vol. 15. Pp.556-573.
- Bilson Simamora. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta, Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Brewer, J., Blake, A., Rankin, S., & Douglas, L. 1999. *Theory of Reasoned Action Predicts Milk Consumption in Women*. Journal of the American Domestic Association, 99(1), 39-44.
- Dreana, M.T. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Penggunaan SIMAWEB di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro : Integrasi TAM dan TPB*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Engkoswara, dan Komariah, A. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathinah, F.K. 2013. *Determinat Minat Individu dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Bank Syariah*. Skripsi. Universitas Brawijaya.

- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, attitude, intention, and behavior : An introduction to theory and research*. Reading, Mass. ; Don Mills, Ontario: Addison-Wesley Pub. Co.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., Anderson, R., & Tatham, R. 2006. *Multivariate data analysis (6th ed.)*. Uppersaddle River, N.J.: Pearson Prentice Hall.
- Han, H., L. T. Hsu, dan C. Sheu .2009. *Application of the Theory of Planned Behavior to Green Hotel Choice : Testing the Effect of Environmental Froendly Activities*, Tourism Management, doi 10.1016/j.tourman.2009.03.013.
- Hartono, J.M. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hartono, J.M. 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta : Erlangga.
- Hartono, J.M dan Willy A. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta : BPFE.
- Hawkins, Del I., David L. Mothersbaugh, and Roger J. Best. 2007. *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy*. Tenth Edition. Boston: McGraw Hill.
- Ider. L. Dan S. Greene. 2003. *Political Information, Gender and the Vote: the Differential Impact of Organization, Personal Discussion, and the Media on Electoral Decision of Women and Men*. The Social Science Journal, Vol. 40, pp 385-399.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- JAFEB. 2013. *Buku Pedoman Akdemik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Brawijaya*. Tahun Akademik 2012/2013.
- Lestari, Sri. 2008. *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Sepeda Motor Yamaha Mio di Kota Surakarta*. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Sebelas Maret.
- Mas'ud, Muchlis H. 2012. *Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di Kota Malang*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 1. Universitas Widyagama Malang.
- Mowen. J. C dan Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jilid I. Jakarta: penerbit Erlangga.

- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Pradipta, IB.G.S., dan Suprapti, Ni. W.S. 2013. *Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Terhadap Niat Calon Pemilih di Kota Denpasar Untuk Memilih Partai Demokrat Dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014*. Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Puspitarini, Diah dan Fariyana Kusumawati. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Investasi. Univesitas Trunojoyo Madura. Vol. 7 No.1 Juni 2011. Hal. 46-63
- Ramayah, T., A.M. Nasuridin, M.N. Noor, dan Q.B. Sin. 2004. *The Relationships Beetween Belief, Attitude, Subjective Norm, and Behaviour Towards Infant Food Formula Selection : The Views of The Malaysian Mothers*, Gadjah Mada Internasional Journal of Bussiness, Vol. 6(3), pp.405-418.
- Rastini, Ni Made. 2013. *Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif Masyarakat Kota Denpadsar Terhadap Niat Belanja Pada Pasar Tradisional*. Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Reinarny, Puti. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Sekaran, Uma. 2006. *Reseach Methods for Bussiness : A Skill Building Approach*. PT. Jakarta : Elek Media Komputindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Cetakan Pertama, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Yuniarsih. 2011. *Analisis Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived Behaviour Control Serta Idolatry Terhadap Niat Untuk Mendoenload Ilegal Musik di Internet dan Niat Untuk Membeli Musik Pada Kalangan Mahasiswa di Batam*. Skripsi. Universitas Internasional Batam.
- Zhang, W. 2007. *Why is ? : Understanding Undergradute Students' Intentions to Choose an Information Systems Major*, Journal of Informations Systems Education, Vol. 18(4), pp. 447-458.